PENGGUNAAN DIKSI
PADA SURAT KABAR *PADANG EKSPRES*

Reky[1], Elvina A. Saibi[1], Eriza Nelfi[2]
[1]Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta
[2]Dosen Program Studi Sastra Indonesia Program Studi, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta
E-mail : npreky@gmail.com

Abstrak

Pilihan kata (diksi) pada dasarnya adalah hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa. Masalah penelitian ini adalah bagaimana penggunaan diksi pada surat kabar Padang Ekspres dalam menyampaikan berita. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan diksi pada surat kabar Padang Ekspres dalam menyampaikan berita. Teori yang digunakan dalam menganalisis data adalah teori Mustakim. Untuk mengumpulkan data, digunakan metode simak dengan teknik catat. Selanjutnya, untuk analisis data, penulis menggunakan metode agih dengan teknik lesap dan teknik ganti. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tiga penggunaan diksi, yaitu (1) diksi ketepatan, ditemukan penggunaan kata yang bermakna denotatif, yaitu berupa kata a.l. *menalangi, musafir, tertelak, kondang, dan merajalela;* berupa kata majemuk a.l. *busana batik tanah liek, Bank Mandiri, anak langit*; penggunaan kata yang bermakna konotatif, yaitu berupa kata a.l. *menarik, menggali, mendulang;* berupa kata majemuk a.l. *anak bangsa, di tangan Tuhan, lago kambiang;* penggunaan kata yang bersinonim a.l. *waswas* dengan *khawatir, khawatir* dengan *deg-degan;* (2) diksi kecermatan, ditemukan penggunaan kata yang tidak cermat atau mubazir, yaitu *menenggelamkan* dan *menghanyutkan* (digunakan salah satu), *apakah* dan *bila* (digunakan salah satu), *akan* (terdapat antara predikat dan objek, berarti mubazir); (3) diksi keserasian, ditemukan penggunaan kata yang tidak lazim atau kata-kata yang tidak sesuai dengan konteks, yaitu *mengucurkan* (tidak lazim), *pengucuran* (tidak lazim) , dan *tercecer* (tidak lazim).

Kata kunci : Diksi, surat kabar, *Padang Ekspres*

UNIVERSITAS BUNG HATTA